

**THE ABILITY OF READING COMPREHENSION
TEXT EXPOSITION GRADE VII SMP BABUSSALAM
PEKANBARU**

Ika Apriyanti
Dudung Burhanudin
Nursal Hakim
Ikaapriyanti@yahoo.com
085265940594

The education of language and literature of Indonesia Faculty of teacher training
and education science University Of Riau

ABSTRACT : this study discusses the ability of reading comprehension text Exposition grade VII SMP Babussalam Pekanbaru. As for the problems in this research is how the ability to read text understanding the exposition consists of four aspects, namely title, thesis, argument, and repeated the assertion. The methods used in this research is descriptive method quantitative research with samples as much as 41 students in grades VII SMP Babussalam Pekanbaru. The technique of collecting data in this study is to provide an objective test (multiple choice) to research samples, and then pass judgment in accordance with the results of the students' answers, and last, find the percentage for every aspect of reading comprehension text exposition as well as count. Based on research results, obtained summary that (1) the ability to specify the title of the category is with average 73,17, (2) ability to determine the low average category thesis 65,24, (3) the ability to determine the argument category low average 64,23, (4) the ability to determine an affirmation repeated low average 65,85 categories. Overall, the ability of reading comprehension text Exposition grade VII SMP Babussalam Pekanbaru category low with the average 67,12.

Keywords: *reading skills, understanding of the text of the exposition:*

**KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VII SMP BABUSSALAM
PEKANBARU**

Ika Apriyanti
Dudung Burhanudin
Nursal Hakim
Ikaapriyanti@yahoo.com
085265940594

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

ABSTRAK: penelitian ini membahas tentang kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi yang terdiri dari empat aspek, yaitu judul, tesis, argumen, dan penegasan ulang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 41 siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memberikan tes objektif (pilihan ganda) kepada sampel penelitian, lalu memberikan penilaian sesuai dengan hasil jawaban para siswa tersebut, dan terakhir, mencari persentase untuk setiap aspek membaca pemahaman teks eksposisi serta menghitung reratanya. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa (1) kemampuan menentukan judul berkategori sedang dengan rerata 73,17, (2) kemampuan menentukan tesis berkategori rendah dengan rerata 65,24, (3) kemampuan menentukan argumen berkategori rendah dengan rerata 64,23, (4) kemampuan menentukan penegasan ulang berkategori rendah dengan rerata 65,85. Secara keseluruhan, kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru berkategori rendah dengan rerata 67,12.

Kata kunci: kemampuan membaca pemahaman, teks eksposisi:

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam memajukan masa depan bangsa. Salah satu cara untuk membantu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan bangsa dapat dilakukan dengan banyak membaca.

Kualitas membaca seseorang akan mempengaruhi perkembangan intelektual, sosial, dan emosionalnya. Hal tersebut dapat terjadi karena orang yang banyak membaca akan mendapat pengetahuan-pengetahuan yang positif untuk kehidupannya, sehingga wajar saja jika orang yang rajin membaca dapat menata kehidupannya dengan lebih baik dibandingkan orang yang tidak suka membaca. Penjelasan tersebut didukung oleh pendapat Jauhari (2013:26) yang menyatakan bahwa membaca adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang biasa digunakan untuk menggali suatu ilmu.

Salah satu jenis kegiatan membaca adalah membaca pemahaman. Tarigan (1979:43) menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah sejenis kegiatan membaca yang berupaya menafsirkan pengalaman, menghubungkan informasi yang baru dengan yang telah diketahui, menemukan jawaban pertanyaan kognitif dari bacaan.

Dewasa ini, rendahnya minat belajar siswa dalam membaca sangat mempengaruhi hasil dari kemampuan untuk dapat memahami suatu bacaan dengan baik.

Kurikulum 2013 menuntut para siswa untuk lebih aktif dalam memahami teks-teks yang ada sehingga dapat membuka wawasan siswa yang berkaitan dengan agama, lingkungan, sosial, budaya maupun sistem politik melalui teks. Hal ini dapat menjadi suatu bukti bahwa di dalam kurikulum 2013 siswa tidak hanya dituntut pintar di dalam pembelajaran di sekolah, namun siswa dituntut untuk berakhlak mulia, peduli dengan lingkungan sekitar, berjiwa sosial tinggi, dan mengetahui permasalahan yang ada di sekitarnya melalui pembelajaran berbasis teks.

Penulis memilih teks eksposisi karena dengan teks eksposisi, penulis dapat menyajikan sebuah bacaan untuk menarik siswa agar mau dan suka dalam membaca lebih jauh isi bacaan, karena eksposisi secara istilah berarti sebuah karangan yang bertujuan memberitahukan, menerangkan, mengupas, dan menguraikan sesuatu. Sering kita membaca resep membuat kue, bahan-bahan dan cara menggunakan obat, petunjuk menggunakan barang elektronik, dan dalam pelajaran biologi ada proses ulat menjadi kupu-kupu, itu semua ditulis dalam bentuk eksposisi (Jauhari, 2013:58).

SMP Babussalam Pekanbaru merupakan Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (SRBI) dan merupakan salah satu dari enam sekolah tingkat SMP dan sederajat di Pekanbaru yang menggunakan kurikulum 2013 pertama di Provinsi Riau. Hal ini menjadikan penulis tertarik untuk meneliti kemampuan siswa SMP Babussalam dalam memahami bacaan melalui membaca khususnya teks eksposisi, karena siswa tersebut telah diajarkan pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi oleh guru dengan menggunakan kurikulum baru yang sedang gencar-gencarnya dicanangkan oleh pemerintah pada saat sekarang ini.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mendeskripsikan:

1. Kemampuan menentukan judul dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru.
2. Kemampuan menentukan tesis dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru.
3. Kemampuan menentukan argumen dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru.

4. Kemampuan menentukan penegasan ulang dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoretis, manfaat praktis, serta manfaat edukatif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan metode yang menggambarkan objek penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Waktu yang digunakan penulis dari mulai mengajukan judul penelitian, hingga seminar hasil adalah lima bulan, yaitu dari bulan Januari 2014 - Mei 2014.

Menurut Margono (2007:118) Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Babussalam yang terdiri dari 6 kelas, dengan jumlah peserta didik 138 siswa.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik undi yang bersifat acak (random sampling). Menurut Surakhmad (1998:96) Populasi di bawah 100 sampelnya 50%, populasi 101-1000 sampelnya 30%, dan populasi di atas 1000 sampelnya 15%. Berdasarkan pendapat tersebut, sampel dalam penelitian ini 30% dari populasi yaitu 41 siswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan tes kemampuan siswa dalam memahami struktur teks eksposisi yang terdiri dari judul, tesis, argumen, dan penegasan ulang. Teks eksposisi yang diberikan penulis sebagai acuan untuk mengerjakan soal, yaitu terdiri dari 2 teks eksposisi dengan jumlah keseluruhan 16 soal.

Razak (2010:130), menyatakan bahwa teknik pengumpulan data yang berbentuk tes terdiri atas bentuk esay dan berbentuk objektif. Berdasarkan pendapat Razak tersebut, penulis menggunakan tes berbentuk objektif (pilihan ganda) dengan jumlah keseluruhan 16 soal dengan rincian sebagai berikut: 2 soal untuk memahami judul, 4 soal untuk memahami tesis, 6 soal untuk memahami argumen, dan 4 soal untuk memahami penegasan ulang dalam teks. Pengerjaan soal diberikan kepada siswa selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit).

Pada penelitian ini, analisis data yang penulis gunakan ialah analisis dengan menggunakan statistik, sebab data penelitian yang penulis dapatkan adalah data yang berupa angka-angka atau dapat diangkakan/diberi skor. Untuk menganalisis data penelitian yang telah penulis dapatkan, langkah-langkah yang penulis lakukan adalah:

1. Memberikan skor penilaian terhadap hasil jawaban siswa, dengan asumsi jika 1 jawaban siswa benar maka akan diberi skor 1, jika salah diberi skor 0.

Untuk memberi penilaian membaca pemahaman teks eksposisi, penulis menggunakan rumus berdasarkan pendapat Razak (2005:19), yaitu:

$$MP = \frac{(\sum SB)}{(\sum ST)} \times 100\%$$

2. Mencari nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa.

Jumlah rerata yang diperoleh dinyatakan berdasarkan pada pedoman penilaian data baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif. Pedoman kriteria penilaian membaca pemahaman menurut Razak (2005:21) yaitu:

56,00%-70,00% = rendah (R)

70,00%-85,00% = sedang (S)

85,00%-100,00% = tinggi (T)

Namun penulis melakukan sedikit perubahan dalam penentuan rentang nilainya agar tidak terjadi keraguan dalam menentukan kategori skor data hasil penelitian nantinya. Rentang nilai yang penulis gunakan adalah:

56,00%-69,99% = rendah (R)

70,00%-84,99% = sedang (S)

85,00%-100,00% = tinggi (T)

3. Mengklasifikasikan hasil penelitian sesuai aspek membaca pemahaman, yaitu judul, tesis, argumen, dan penegasan ulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data jawaban (Hasil Tes) kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi diperoleh secara objektif. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menguraikan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru sesuai dengan perumusan masalah yang penulis teliti, yaitu: (1) kemampuan menentukan judul teks eksposisi, (2) kemampuan menentukan tesis dalam teks eksposisi, (3) kemampuan menentukan argumen dalam teks eksposisi, dan (4) kemampuan menentukan penegasan ulang dalam teks eksposisi.

Berdasarkan data kemampuan menentukan judul teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru, kemampuan responden adalah sebagai berikut.

1. Responden yang memiliki kemampuan berkategori tinggi atau mencapai nilai 85,00% - 100% berjumlah 21 responden dari keseluruhan jumlah sampel (41 siswa) atau setara dengan 51,22%. Kode responden yang berkategori tinggi adalah 01, 02, 04, 05, 06, 08, 11, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 28, 31, 34, dan 38.
2. Tidak ada responden yang berkategori sedang.
3. Responden yang memiliki kemampuan berkategori rendah atau mencapai nilai 56,00% - 69,99% berjumlah 20 responden dari keseluruhan sampel (41 siswa) atau setara dengan 48,78%. Kode responden yang berkategori rendah adalah 03, 07, 09, 10, 12, 16, 17, 21, 27, 29, 32, 33, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 26, dan 30.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menentukan judul teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru berkategori sedang dengan rerata 73,17.

Berdasarkan data kemampuan menentukan tesis dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru di atas, kemampuan responden adalah sebagai berikut.

1. Responden yang memiliki kemampuan berkategori tinggi atau mencapai nilai 85,00% - 100% berjumlah 6 responden dari keseluruhan jumlah sampel (41 siswa) atau setara dengan 14,63%. Kode responden yang berkategori tinggi adalah 04, 07, 12, 21, 22, dan 39.
2. Responden yang memiliki kemampuan berkategori sedang atau mencapai nilai 70,00% - 84,99% berjumlah 20 responden dari keseluruhan sampel (41 siswa) atau

setara dengan 48,78%. Kode responden yang berkategori sedang adalah 05, 06, 09, 10, 11, 13, 15, 17, 19, 20, 23, 26, 27, 28, 32, 33, 36, 38, 40, dan 41.

3. Responden yang memiliki kemampuan berkategori rendah atau mencapai nilai 56,00% - 69,99% berjumlah 15 responden dari keseluruhan sampel (41 siswa) atau setara dengan 36,58%. Kode responden yang berkategori rendah adalah 02, 08, 16, 18, 24, 25, 30, 34, 35, 37, 01, 14, 29, 03, dan 31.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menentukan tesis dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru berkategori rendah dengan rerata 65,24.

Berdasarkan data kemampuan menentukan argumen dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru di atas, kemampuan responden adalah sebagai berikut.

1. Responden yang memiliki kemampuan berkategori tinggi atau mencapai nilai 85,00% - 100% berjumlah 8 responden dari keseluruhan jumlah sampel (41 siswa) atau setara dengan 19,51%. Kode responden yang berkategori tinggi adalah 06, 11, 19, 22, 23, 26, 39, dan 41.
2. Responden yang memiliki kemampuan berkategori sedang atau mencapai nilai 70,00% - 84,99% berjumlah 7 responden dari keseluruhan sampel (41 siswa) atau setara dengan 17,08%. Kode responden yang berkategori sedang adalah 02, 04, 07, 28, 29, 32, dan 36.
3. Responden yang memiliki kemampuan berkategori rendah atau mencapai nilai 56,00% - 69,99% berjumlah 26 responden dari keseluruhan sampel (41 siswa) atau setara dengan 63,41%. Kode responden yang berkategori rendah adalah 09, 10, 14, 17, 18, 20, 21, 33, 40, 01, 05, 12, 13, 16, 24, 25, 27, 35, 38, 03, 15, 37, 08, 30, 34, dan 21.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menentukan argumen dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru berkategori rendah dengan rerata 64,23.

Berdasarkan data kemampuan menentukan penegasan ulang dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru di atas, kemampuan responden adalah sebagai berikut.

1. Responden yang memiliki kemampuan berkategori tinggi atau mencapai nilai 85,00% - 100% berjumlah 19 responden dari keseluruhan jumlah sampel (41 siswa) atau setara dengan 46,34%. Kode responden yang berkategori tinggi adalah 04, 06, 07, 11, 13, 15, 18, 19, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 32, 35, 39, 40, dan 41.
2. Responden yang memiliki kemampuan berkategori sedang atau mencapai nilai 70,00% - 84,99% berjumlah 4 responden dari keseluruhan sampel (41 siswa) atau setara dengan 9,76%. Kode responden yang berkategori sedang adalah 02, 05, 07, 27, dan 36.
3. Responden yang memiliki kemampuan berkategori rendah atau mencapai nilai 56,00% - 69,99% berjumlah 18 responden dari keseluruhan sampel (41 siswa) atau setara dengan 43,90%. Kode responden yang berkategori rendah adalah 10, 17, 20, 21, 24, 31, 33, 01, 08, 09, 16, 30, 34, 03, 12, 14, 37, dan 38.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menentukan penegasan ulang dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru berkategori rendah dengan rerata 65,85.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru berkategori rendah dengan rerata 67,12.

Hasil penelitian tergolong berkategori rendah jika dilihat secara keseluruhan, namun jika dilihat berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini hasilnya adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan menentukan judul dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru nilai reratanya adalah 73,17 dan secara kualitatif dikategorikan sedang.

Hasil penelitian terhadap kemampuan menentukan judul teks eksposisi ini sesuai dengan teori Razak, (2014:6) yang menyatakan bahwa kegiatan memahami sebuah judul dalam teks adalah suatu perkara yang mudah dibandingkan dengan aspek lainnya. Oleh karena itulah, kegiatan menentukan judul dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam berkategori sedang dengan nilai rerata 73,17, sedangkan aspek menentukan tesis, argumen, dan penegasan ulang berkategori rendah.

2. Kemampuan menentukan tesis dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru nilai reratanya 65,24 dan secara kualitatif dikategorikan rendah.
3. Kemampuan menentukan argumen dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru nilai reratanya 64,23 dan secara kualitatif dikategorikan rendah.
4. Kemampuan menentukan penegasan ulang dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru nilai reratanya 65,85 dan secara kualitatif dikategorikan rendah.

Untuk menentukan tesis, menentukan argumen, dan penegasan ulang dalam teks eksposisi membutuhkan kejelian dan ketelitian dari para siswa. Selain itu, untuk memahami aspek penting dalam membaca pemahaman teks eksposisi dalam kurikulum 2013, siswa harus memiliki pengetahuan yang baik tentang struktur teks eksposisi yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: judul, tesis, argumen, dan penegasan ulang.

Hasil penelitian terhadap kemampuan menentukan tesis, menentukan argumen, dan penegasan ulang dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru berkategori rendah. Beberapa kemungkinan yang mempengaruhi rendahnya hasil penelitian ini yaitu dikarenakan pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan teks adalah sesuatu yang baru yang diterapkan pemerintah melalui kurikulum 2013 khususnya di SMP Babussalam yang merupakan salah satu sekolah di Provinsi Riau yang menerapkan kurikulum baru tersebut. Selain itu, siswa kemungkinan besar bingung memahami aspek-aspek penting (struktur teks) yang berbeda-beda antara teks satu dengan teks lainnya, sehingga ketika disajikan soal mengenai membaca pemahaman khusus mengenai teks eksposisi, siswa tidak memahaminya dengan baik. Oleh karena itulah, kemampuan dalam menentukan tesis, menentukan argumen, dan menentukan penegasan ulang dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru berkategori rendah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi sesuai dengan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan menentukan judul dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru dengan nilai rerata 73,17 yang secara kualitatif dikategorikan sedang.
2. Kemampuan menentukan tesis dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru dengan nilai rerata 65,24 yang secara kualitatif dikategorikan rendah.
3. Kemampuan menentukan argumen dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru dengan nilai rerata 64,23 yang secara kualitatif dikategorikan rendah.
4. Kemampuan menentukan penegasan ulang dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru dengan nilai rerata 65,85 yang secara kualitatif dikategorikan rendah.

Secara keseluruhan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru berkategori rendah dengan rerata 67,12.

Berdasarkan simpulan penelitian terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru bahwa secara keseluruhan kemampuan sampel penelitian dalam membaca pemahaman teks eksposisi berkategori rendah, maka hal tersebut sangat perlu diadakannya peningkatan serta perhatian khusus dari berbagai pihak (guru, peneliti, maupun siswa) terhadap pelajaran mengenai kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi yang meliputi (judul, tesis, argumen, dan penegasan ulang) yang masih baru dipelajari di kurikulum 2013 yang berbasis teks.

DAFTAR PUSTAKA

- Heri Jauhari. 2013. *Terampil Mengarang*. Nuansa Cendekia. Bandung.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Abdul Razak. 2014. *Teks Eksplanasi; Mediasi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs*. Autografika. Pekanbaru.
- . 2010. *Penelitian Kependidikan Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Autografika. Pekanbaru.
- . 2005. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Autografika. Pekanbaru.
- Winarno Surakhmad. 1998. *Pengantar Penelitian Ilmiah; dasar, metoda dan teknik*. Tarsito. Bandung.

Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa. Bandung.